



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA

BERITA RESMI STATISTIK

No. 35/08/31/Th. XXVII, 1 Agustus 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta Juli 2025

- Pada Juli 2025 Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 2,25 persen.



-
- Pada Juli 2025 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,40.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,87 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,36 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,00 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,69 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,68 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 1,28 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,30 persen.
 - Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) Juli 2025 sebesar 0,11 persen dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) Juli 2025 sebesar 1,62 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2025 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada Juli 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,25 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,04 pada Juli 2024 menjadi 107,40 pada Juli 2025. Sementara tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,11 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,62 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Juli 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2024	IHK Juni 2025	IHK Juli 2025	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Juli 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Juli 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Juli 2025 ³ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Juli 2025 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Juli 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (<i>Headline</i>)	105,04	107,28	107,40	0,11	1,62	2,25	0,11	2,25
Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,09	111,87	112,27	0,36	2,40	3,87	0,06	0,76
Pakaian dan Alas Kaki	98,13	99,04	99,15	0,11	0,82	1,04	0,01	0,05
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,72	106,12	106,17	0,05	3,20	3,36	0,01	0,71
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,32	106,28	106,37	0,08	0,42	1,00	0,01	0,06
Kesehatan	103,08	105,09	105,38	0,28	1,24	2,23	0,01	0,07
Transportasi	108,70	107,56	107,31	-0,23	-0,57	-1,28	-0,03	-0,18
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,11	99,92	99,81	-0,11	-0,29	-0,30	-0,01	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,55	102,58	102,81	0,22	0,35	0,25	~0	~0
Pendidikan	103,70	105,12	105,45	0,31	0,62	1,69	0,02	0,11
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105,09	106,20	106,30	0,09	0,46	1,15	0,01	0,11
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,78	118,97	119,31	0,29	5,50	8,68	0,02	0,58

Catatan: ¹ Persentase perubahan IHK Juli 2025 terhadap IHK Juni 2025.

² Persentase perubahan IHK Juli 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³ Persentase perubahan IHK Juli 2025 terhadap IHK Juli 2024.

~0:Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,87 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,36 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,00 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,69 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,68 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 1,28 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,30 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2025, antara lain: tarif air minum PAM, emas perhiasan, bawang merah, beras, tomat, daging ayam ras, kopi bubuk, biaya Sekolah Dasar (SD), sewa rumah, minyak goreng, upah asisten rumah tangga, tarif rumah sakit, sigaret kretek mesin (SKM), biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP), bawang putih, upah tukang bukan mandor, nasi dengan lauk, kue kering berminyak, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan telur ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada Juli 2025, antara lain: tarif angkutan udara, bensin, tarif kereta api, cabai merah, telepon seluler, masker, daun bawang, sabun cair/cuci piring, susu cair kemasan, dan alpukat.

Sementara secara m-to-m, terjadi inflasi sebesar 0,11 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2025, diantaranya: bensin, bawang merah, cabai rawit, tomat, emas perhiasan, telur ayam ras, pepaya, tarif rumah sakit, biaya Sekolah Dasar (SD), dan ketoprak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m diantaranya: tarif angkutan udara, jeruk, tarif kendaraan roda 4 online, sawi putih/pecay/pitsai, ketimun, kacang panjang, bawang putih, telepon seluler, buncis, dan vitamin.

Pada Juli 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y DKI Jakarta, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,76 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,71 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,58 persen; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dengan andil sangat kecil, yaitu mendekati nol. Sementara itu, kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada Juli 2025 adalah kelompok transportasi sebesar 0,18 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada Juli 2025, kelompok makanan, minuman, dan tembakau di Provinsi DKI Jakarta secara *y-on-y* mengalami inflasi sebesar 3,87 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 108,09 pada Juli 2024 menjadi 112,27 pada Juli 2025.

Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 4,08 persen dan terendah yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 2,51 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,76 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, diantaranya: bawang merah dan beras masing-masing sebesar 0,10 persen; tomat sebesar 0,08 persen; daging ayam ras sebesar 0,07 persen; kopi bubuk sebesar 0,06 persen; minyak goreng sebesar 0,05 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan bawang putih masing-masing sebesar 0,03 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,02 persen; santan jadi, tahu mentah, udang basah, cumi-cumi asin, jagung manis, donat, sigaret kretek tangan (SKT), sawi putih/pecay/pitsai, kelapa, pepaya, brokoli, kue basah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kangkung, bayam, mie kering instant, ice cream, bumbu masak jadi, roti manis, dan sigaret putih mesin (SPM) masing-masing memberi andil sebesar 0,01 persen terhadap inflasi *y-on-y*.

Sementara itu, kelompok ini pada Juli 2025 mengalami inflasi 0,36 persen secara *m-to-m* dan memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, pada kelompok ini diantaranya: bawang merah dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,02 persen; serta tomat, telur ayam ras, pepaya, beras, dan udang basah masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Secara *y-on-y*, kelompok ini pada Juli 2025 mengalami inflasi sebesar 1,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,13 pada Juli 2024 menjadi 99,15 pada Juli 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,07 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,89 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu baju muslim pria dan sepatu pria masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Juli 2025 kelompok ini mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,11 persen dengan andil 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini memberikan andil kurang dari 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,36 persen pada Juli 2025 atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 102,72 pada Juli 2024 menjadi 106,17 pada Juli 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi secara *y-on-y*. Subkelompok dengan tingkat inflasi tertinggi yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 29,62 persen, diikuti subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,70 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi terendah yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah yang mengalami inflasi sebesar 0,56 persen. Sementara subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,07 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, diantaranya tarif air minum PAM dengan andil/sumbangan sebesar 0,63 persen; sewa rumah sebesar 0,05 persen; upah tukang bukan mandor sebesar 0,02 persen; dan iuran pembuangan sampah sebesar 0,01 persen. Secara *m-to-m*, kelompok ini pada Juli 2025 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen dengan andil 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah sewa rumah sebesar 0,01 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,00 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,32 pada Juli 2024 menjadi 106,37 pada Juli 2025.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi secara *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 2,29 persen, diikuti subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,98 persen. Sementara, subkelompok dengan tingkat inflasi terendah adalah subkelompok tekstil rumah tangga yang mengalami inflasi sebesar 0,71 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,04 persen serta lemari pakaian sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami peningkatan indeks harga pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang relatif kecil.

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Juli 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,08 pada Juli 2024 menjadi 105,38 pada Juli 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 4,37 persen, diikuti subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,55 persen, dan subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,48 persen. Sementara subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu 1,24 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y*, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,04 persen; vitamin, obat gosok, obat flu, tarif *check up*, dan tarif dokter umum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Juli 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,28 persen dengan andil/sumbangannya inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah tarif rumah sakit sebesar 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Juli 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,28 persen atau terjadi penurunan indeks dari 108,70 pada Juli 2024 menjadi 107,31 pada Juli 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi dan 2 (dua) subkelompok lainnya mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa pengiriman barang dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,92 persen dan subkelompok pembelian kendaraan dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Sementara itu, subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 4,90 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,47 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangannya deflasi *y-on-y* sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya deflasi *y-on-y* yaitu: tarif angkutan udara sebesar 0,13 persen; bensin sebesar 0,05 persen; tarif kereta api sebesar 0,03 persen; dan tarif angkutan laut sebesar 0,01 persen.

Pada Juli 2025, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,23 persen dengan andil/sumbangannya deflasi 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya deflasi *m-to-m* yaitu angkutan udara dengan andil/sumbangannya 0,08 persen dan tarif kendaraan roda 4 online sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juli 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,30 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 100,11 pada Juli 2024 menjadi 99,81 pada Juli 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, hanya 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, sedangkan 3 (tiga) subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi dengan tingkat deflasi sebesar 1,69 persen. Sementara itu, subkelompok yang tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen yang utamanya disumbang oleh komoditas telepon seluler sebesar 0,02 persen dan komputer tablet serta laptop/notebook masing-masing dengan andil/sumbangan deflasi y-on-y masing-masing kurang dari 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,11 persen dengan andil deflasi 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami deflasi pada kelompok ini memberikan andil yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juli 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,25 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 102,55 pada Juli 2024 menjadi 102,81 pada Juli 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 5,98 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,07 persen; dan subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,03 persen. Sementara subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah mengalami deflasi sebesar 0,32 persen dan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami deflasi sebesar 0,31 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y yang relatif kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen. Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini pada Juli 2025 mengalami inflasi sebesar 0,22 persen dengan andil sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Juli 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,69 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,70 pada Juli 2024 menjadi 105,45 pada Juli 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 4,05 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,70 persen. Sementara subkelompok pendidikan tinggi tidak mengalami perubahan indeks secara y-on-y.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,06 persen; biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,03 persen; serta biaya bimbingan belajar sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Juli 2025, kelompok ini mengalami inflasi 0,31 persen dengan andil sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan mendorong inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah biaya Sekolah Dasar (SD) dan biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan andil masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juli 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,09 pada Juli 2024 menjadi 106,30 pada Juli 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 (satu) subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,15 persen. Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y diantaranya: nasi dengan lauk, kue kering berminyak, dan es masing-masing sebesar 0,02 persen; serta ketoprak, ayam goreng, hamburger, dan mie masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,09 persen dengan andil 0,01 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah ketoprak dengan andil 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juli 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 8,68 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 109,78 pada Juli 2024 menjadi 119,31 pada Juli 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y pada kelompok ini yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 22,35 persen, subkelompok jasa lainnya sebesar 6,08 persen, dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,94 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 0,58 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,44 persen; pasta gigi sebesar 0,02 persen; serta shampo, sabun mandi, sabun wajah, parfum, lipstik, deodorant, bedak, tissu, *hand body lotion*, dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Juli 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,29 persen dan memberikan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas utama penyumbang/andil inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Juli 2025, tingkat inflasi y-on-y Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,25 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,62 persen. Sementara itu, pada Juli 2024, tingkat inflasi y-on-y tercatat sebesar 1,97 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,85 persen. Sedangkan pada Juli 2023, tingkat inflasi y-on-y sebesar 2,81 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,14 persen.

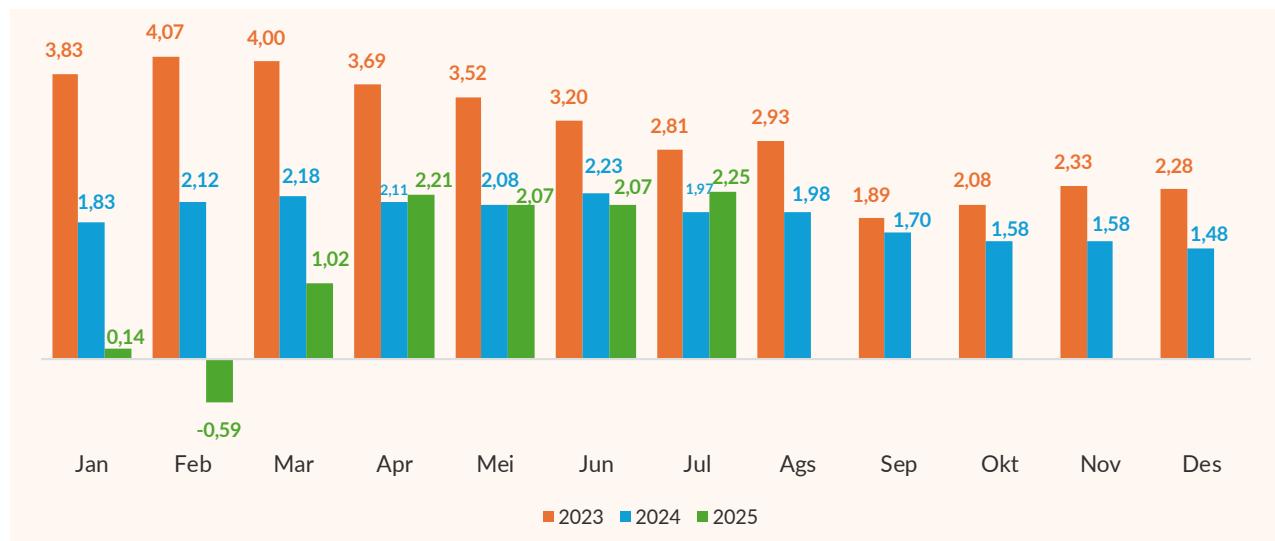
Bila ditinjau secara *m-to-m*, pada Juli 2025, tingkat inflasi *m-to-m* Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,11 persen. Sementara itu, pada Juli 2024, DKI Jakarta tercatat mengalami deflasi 0,06 persen dan pada Juli 2023 mengalami inflasi 0,19 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta bulan Juli, 2023–2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023 ¹	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (<i>m-to-m</i>)	0,19	-0,06	0,11
Year to Date (<i>y-to-d</i>)	1,14	0,85	1,62
Year on Year (<i>y-on-y</i>)	2,81	1,97	2,25

Catatan: ¹Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2018=100.

²Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2022=100.



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2023 – Juli 2025

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA JULI 2025



Berita Resmi Statistik No.35/08/31/Th.XXVII, 1 Agustus 2025

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,11 %

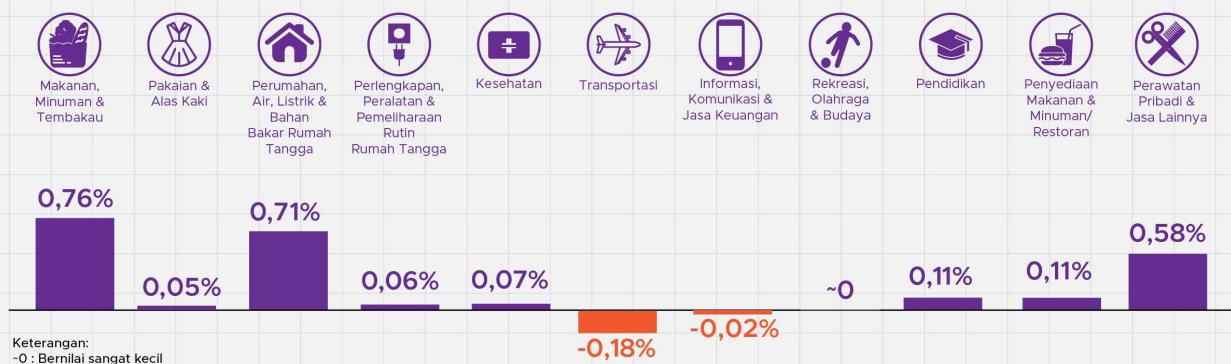
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 1,62 %

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 2,25 %

Analisis Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), Juli 2024–Juli 2025



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, Juli 2025

Pada Juli 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,40. Sementara itu, pada Juli 2025, terjadi inflasi month-to-month (m-to-m) DKI Jakarta sebesar 0,11 persen.

DKI Jakarta
2,25%
(year-on-year)



 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, Juli 2025



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)
Penyunting (Feri Prasetyo Nugroho, Fina Sri Agustina)
Penulis (Hazarul Zikra)
Penerjemah (Hazarul Zikra)
Infografis (Muhammad Rafii Al Muflih, Hazarul Zikra)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
📞 (021) 37928493
✉️ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

